

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batanghari yang memiliki luas areal produksi 2.025 hektar. Luas areal ini terbagi menjadi 3 (tiga) afdeling, yaitu Afdeling 1 dengan luas 678 ha, Afdeling 2 dengan luas 687 ha, dan Afdeling 3 dengan luas 660 ha. Produksi tertinggi PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batanghari dipimpin oleh Afdeling 1 dengan total produksi tahun 2022 sebanyak 16.299,49 ton atau sekitar 35,34% dilanjutkan dengan Afdeling 2 dengan total produksi sebanyak 34,42% atau sekitar 15.873,56 ton dan yang terakhir Afdeling 3 dengan total produksi sebanyak 13.942,39 atau sekitar 30,23% dari total produksi PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batanghari.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi Tandan Buah Segar (TBS) di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batanghari adalah tenaga kerja, pupuk, herbisida, dan umur tanam. Berdasarkan penelitian ini, hanya faktor penggunaan herbisida yang tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi TBS sedangkan ketiga faktor produksi lain yaitu tenaga kerja, pupuk, herbisida, dan umur tanam berpengaruh positif.

5.2 Saran

Saran yang peneliti dapat sampaikan adalah :

1. Perusahaan perlu memperhatikan faktor – faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit. Rekomendasi faktor – faktor produksi (*input*) yang perlu di pertimbangkan adalah pengawasan

dan peningkatan pada pemberian pupuk, lebih memperhatikan jumlah curah hujan yang terjadi, serta mempertimbangkan kesejahteraan dan keterampilan tenaga kerja.

2. Perusahaan juga harus memperhatikan beberapa faktor lain yang mempengaruhi produksi kelapa sawit, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Seperti, hama penyakit tanaman pada sawit dan keamanan pencurian produksi sawit di lapangan.
3. Perusahaan juga harus melakukan kegiatan *re-planting* pada tanaman tua guna memaksimalkan kembali hasil produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. 2007. Manajemen Tanah dan Pemupukan Kelapa Sawit. S. Mangoensoekarjo (Ed.). Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Tanaman Perkebunan. Yogyakarta (ID) : Gajah Mada University Press. Diunduh dari <https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/teknologi-pertanian/manajemen-tanah-dan-pemupukan-budidaya-perkebunan>. Diakses pada Tanggal 22 November 2023.
- Achmad, W. (2020). Analisis Pengaruh Luas Lahan, Produksi, dan Tenaga Kerja terhadap Produktivitas Minyak Kelapa Sawit (CPO) Indonesia Berdasarkan Kepemilikan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Diunduh dari <https://repository.uinjkt.ac.id/>. Diakses pada Tanggal 8 Januari 2024.
- Akbar, H., & Handayani, S. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Pada PT. Agro Sinergi Nusantara Unit Kebun Jaya Sejahtera. *Pertanian Agros*, 24(1), 429–436.
- Barus, Y., Irsal, & Mawarni, L. (2015). Pengaruh Curah Hujan dan Hari Hujan Terhadap Produksi Kelapa Sawit Berumur 8, 16, dan 19 Tahun di Kebun Bah Jambi PT. Perkebunan Nusantara IV Persero. 4(1), 1865–1871.
- Ditjenbun. (2022). Kontribusi Minyak Kelapa Sawit Indonesia Mengatasi Krisis Pangan Global.
- Dwicaksono, M. R. B., Suharto, B., & Susanawati, L. D. (2013). Pengaruh penambahan effective microorganisms pada limbah cair industri perikanan terhadap kualitas pupuk cair organik. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 1(1), 7–11.
- Darmawan. 2020. Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Crude Pal Oil (CPO) Indonesia ke India Tahun 1989- 2018. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi.
- Ghozali Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In *Semarang, Universitas Diponegoro* (p. 490).
- Gultom, R. O., & Supriana, T. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tandan Buah Segar Di PTPN IV Distrik IV. *Krida Cendekia*, 1(03).
- Hamid, R., Bachri, S., Salju, & Ikbali, M. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika. A: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.
- Hasanah, H. (2017). Teknik - Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).
- Horas, J., Purba, V., Sipayung, T., Stie, J., & Bogor, K. (n.d.). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI).

- Jeremi, M. (2019). Manajemen Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit di Gunung Alam Estate, PT. Nusantara Sarana Alam, Kalimantan Barat. Institut Pertanian Bogor (IPB).
- Junaedi, Yusuf, M., Darmawan, & Baba, B. (2021). Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi Kelapa Sawit Pada Berbagai Umur Tanaman. *Agroplanta: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan*, 10(2), 114–123. <https://doi.org/10.51978/agro.v10i2.290>
- Lardi, S. (2022). E-book Buku Ajar Budidaya Kelapa Sawit. Diakses pada <https://google.books.com/>. Diunduh pada Tanggal 7 Juli 2023.
- Lubis, M. F., & Lubis, I. (2018). Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Buletin Agrohorti*, 6(2), 281–286.
- Myrna. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit (*Elaeisuineensis* Jacq) di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Adolina Berdasarkan Data Tahun 2008 – 2017. *Agriprimatech*, 2(1), 1–8.
- Ningsih, T., Yazid, A., & Fuadh, S. K. (2021). Analisa Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV di Afdeling 1 Bah Birung. *Agro Estate*, 5(1), 60–66.
- Nuaiman, M., & Yahya, S. (2010). Pengelolaan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan PT. Cipta Futura Plantation, Muara Enim, Sumatera Selatan. Diakses pada <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/35854>. Diunduh pada Tanggal 8 Januari 2024.
- PPKS. (2020). Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Prabowo, R., Subantoro, R., Agrobisnis, J., Pertanian, F., Wahid, U., Semarang, H., & Menoreh Tengah, J. (n.d.). Analisis Tanah Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Lahan Budidaya Pertanian di Kota Semarang. Diakses pada <https://publikasiilmiah.unwas.ac.id/index.php/CE/article/view/2087>. Diunduh pada Tanggal 8 Januari 2024.
- Pranata, A., & Afrianti, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Afdeling I Kebun Adolina PT. Perkebunan Nusantara IV. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8(3), 102–113.
- Risza, S. (2010). Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia. Kanisius. Diakses pada <https://google.books.com/>.
- Rizky, D. (2021). Herbisida: Risiko terhadap Lingkungan dan Efek Menguntungkan. In *Saintekno* (Vol. 19, Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/saintekno>
- Sari, R., Ardian, & Syafrinal. (2017). Pengaruh Hujan Terhadap Produksi Tanaman Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun. 4(1), 1–16.

- Soekartawi. (1990). Teori ekonomi produksi dengan pokok bahasan analisa Cobb-Douglas. Jakarta Rajawali. Diakses pada <https://google.books.com/>
- Suciantini, S. (2015, April 1). Interaksi iklim (curah hujan) terhadap produksi tanaman pangan di Kabupaten Pacitan. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010232>
- Sudarmo, S. (1991). *Pestisida* (P. K. (Anggota IKAPI) (ed.); 7th ed.). Penerbit Kanisius.
- Zahara, V., & Anwar, C. (n.d.). *Mikroekonomi 2020*. www.penerbit.medsan.co.id